

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang wajib di dapatkan bagi setiap orang. Setiap orang berhak menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Dengan adanya pendidikan diharapkan agar dapat mengubah cara berfikir masyarakat, memiliki karakter yang baik, dan berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam memajukan suatu bangsa.

Setiap Negara mewajibkan setiap warganya untuk menempuh pendidikan, seperti halnya Negara Indonesia yang mewajibkan setiap warganya menempuh pendidikan dari PAUD, SD, SMP, dan SMA bahkan sampai ke Perguruan Tinggi. Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki generasi penerus suatu bangsa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, serangkaian usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah pengembangan lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi yakni lembaga Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta.

Dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat (1) di sebutkan bahwa “Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, serta spesialis, yang di selenggarakan oleh Perguruan Tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.” Dengan demikian apabila melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi maka akan memiliki bekal pengetahuan

dan kecakapan sesuai dengan program studi yang akan menjadi modal dasar untuk dapat lebih berkompeten di dunia kerja.

Pendidikan salah satu kebutuhan yang paling mendasar bagi kehidupan manusia, pendidikan menjadi faktor terpenting dalam mewujudkan pembangunan mental dan juga spiritual manusia. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan awal Pendidikan Dasar yang didapatkan pada anak-anak, oleh karena itu pendidikan sangat penting di berikan sejak dini.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1, pasal 1, butir 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Anak Usia Dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Berdasarkan pada usianya, anak usia dini merupakan waktu berharga dibanding usia-usia (masa) selanjutnya, karena pertumbuhan dan perkembangan jiwa maupun raganya sedang tumbuh pesat.

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini adalah salah satu program studi yang ada di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Pendidikan dalam mempersiapkan calon-calon pendidik sebagai guru PAUD yang profesional yang mampu mengelola sebuah lembaga pendidikan. Dengan membangun karakter anak, menstimulus perkembangan dan pertumbuhan, kecerdasan emosi, sosial, bahasa dan keterampilan anak. Guru merupakan profesi yang sungguh mulia

karena sebagai pendidikan awal yang akan berdampak bagi masa depan seseorang.

Manusia memiliki banyak pengalaman yang di dapatkan dan dialami. Pengalaman yang di dapatkan dalam hal pendidikan maupun pengalaman yang di dapatkan dalam lingkungan masyarakat sosial. Pengalaman yang telah didapatkan terutama dalam hal pendidikan, menjadi salah satu dorongan individu untuk bisa mewujudkan impian yang di inginkan.

Motivasi adalah sebuah dorongan, hasrat, minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita, dan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai apa yang diinginkannya. Suatu keinginan yang besar membuat seseorang lebih bersemangat, mendorong diri sendiri untuk melakukan hal apapun untuk bisa mewujudkan keinginannya.

Motivasi mempunyai peranan strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Motivasi mahasiswa masuk Perguruan Tinggi banyak hal yang mendorongnya untuk masuk, baik dari profil kampus, keinginan, lingkungan serta dorongan dari orang tua. Banyak faktor yang mendorong siswa maupun mahasiswa dalam masuk Perguruan Tinggi. Sehingga membuat banyak

mahasiswa yang salah masuk program studi ataupun masuk program studi sesuai dengan keinginannya.

Pendidikan yang semakin tinggi dalam masyarakat tentu memiliki pandangan yang berbeda, baik dari pengetahuan maupun perilaku dan sikap seorang mahasiswa. Sehingga banyak siswa yang melanjutkan sekolah di Perguruan Tinggi. Keinginan mahasiswa masuk Perguruan Tinggi banyak motivasi yang melatar belakangnya.

Kurangnya tenaga Pendidik Anak Usia Dini, baik di daerah terpencil maupun di kota-kota. Kebanyakan tenaga pendidik yang belum strata 1 atau tidak memiliki ijazah sesuai dengan jurusannya, sehingga membuat peluang yang besar bagi calon-calon guru PAUD, sehingga banyak calon-calon mahasiswa yang ingin masuk Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Seperti halnya motivasi mahasiswa melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

Realita saat ini keterkaitan dengan meningkatnya calon mahasiswa yang masuk pada Perguruan Tinggi, dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Peningkatan yang terjadi setiap tahunnya pada peminat calon guru Pendidikan Anak Usia Dini. Bisa dilihat pada jalur masuk Universitas baik jalur SNMPTN, SBMPTN dan SMMPTN.

Terjadinya peningkatan cukup besar terhadap peminat calon mahasiswa yang masuk pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, di Universitas Khairun Ternate yang berada di Maluku Utara. Data mahasiswa yang lulus 3 tahun terakhir, mahasiswa yang memiliki minat melanjutkan studi di

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Studi Pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi sebuah permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang dan minimnya guru Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Kurangnya guru PAUD yang memiliki kompetensi sebagai lulusan strata 1 PG-PAUD.
3. Kurangnya pemahaman guru terhadap Pendidikan Anak Usia Dini.
4. Mahasiswa melanjutkan studi dengan harapan menjadi seorang guru PAUD.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa melanjutkan studi pada program studi pendidikan guru Pendidikan Anak Usia Dini pada angkatan 2018, 2019 dan 2020.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah yaitu: Bagaimana motivasi mahasiswa melanjutkan studi pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian untuk mengetahui motivasi mahasiswa melanjutkan studi pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat peneliti yang di peroleh:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan di bidang pendidikan terutama pada pengetahuan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
- b. Sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Dapat di jadikan sebagai informasi motivasi masuk Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

b. Bagi Lembaga

Sebagai acuan melihat dan memilih mahasiswa yang memang memiliki motivasi ingin masuk pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.